

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas (Jonathan Sarwono, 1994). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada khususnya.

Pada era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sekarang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, tak hanya untuk mencari dan mendapatkan informasi tetapi teknologi juga merupakan teman bagi manusia. Segala aktivitas dilakukan menggunakan teknologi dan internet. Hingga saat ini kita mengenal digital *lifestyle*, berupa kegiatan-kegiatan yang dimulai dengan kata awal electronic, mulai dari *e-commerce*, *e-business*, *e-government* dan aspek-aspek lainnya telah dikenal dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UMKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UMKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Istitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat).

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Provinsi Lampung menyadari peran pentingnya bagi masyarakat. Maka dari itu pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan yang berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Pekon tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tahun 2019 dilaksanakan oleh mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Desa Negara Ratu, Kelurahan Sidoharjo 1, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Desa Negara Ratu merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM tahun 2019 yang beranggotakan 2 kelompok, dimana pada masing-masing kelompok tersebut terdiri dari 3 mahasiswa dan 3 mahasiswi jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika dan Sistem Informasi IIB Darmajaya 2019. Desa Negara Ratu memiliki 14 dusun (Empat Belas) dusun yaitu Dusun Negara Ratu I, Negara Ratu II, Sidoharjo 1/1, Sidoharjo 1/2, Sidoharjo 1/3, Sidoharjo 2, Purwosari 1, Purwosari 2, Sridadi, Tanjung Aman, Suka Bandung, Muhajirun, Tanjung Baru, Dwi Darma. Desa Negara Ratu sendiri terletak di Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan dengan batas daerah Sebelah Utara Desa Bumi Sari (kabupaten Lampung Selatan), Sebelah Selatan Gd. Tataan (Kabupaten Pesawaran), Sebelah Barat Desa Rejosari (Kabupaten Pesawaran) dan Sebelah Timur Desa Merak Batin/Natar).

Jumlah total penduduk di desa Negara Ratu adalah 13.234 jiwa, diantaranya laki-laki 6.473 jiwa dan Perempuan 6.761 jiwa berdasarkan data tahun 2019, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk pekon adalah pertanian dan perkebunan. Desa Negara Ratu merupakan desa yang dijuluki “Desa Industri Kecil” ,terdapat potensi UKM yang cukup baik diantaranya UMKM gerabah, mebel, genteng, dan tempe. Dalam hal ini kelompok kami akan memfokuskan pada salah satu UKM yaitu UKM tempe yang memang UMKM ini merupakan salah satu UKM yang sudah berkembang yang ada di desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan. Desa Negara Ratu juga merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak di Kecamatan Natar. Selain bertani masyarakat Desa Negara Ratu memiliki 4 jenis UMKM yaitu gerabah, mebel, genteng, dan tempe. Mayoritas masyarakat Negara Ratu adalah tani dan pekebun. UMKM tempe memiliki potensi yang menjanjikan namun kurangnya sumber daya manusia, pengetahuan mereka tentang Pemasaran, Laporan keuangan dan Pengemasan produk membuat UMKM tempe kurang maju atau belum berkembang dengan pesat.

Latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran UMKM tempe, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah membuat inovasi dari tempe dan pelatihan E-Commerce untuk pemasaran olahan tempe serta penyusunan laporan keuangan yang belum pernah dilakukan yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran dalam UMKM tempe, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi UMKM tempe yang terletak di desa Negara Ratu tersebut. Dengan demikian , hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat desa Negara Ratu dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek yang kami peroleh nantinya.

Analisa di atas merujuk penulis untuk membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi UMKM Tempe Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar”**.

1.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

a. Bagi IIB DARMAJAYA

- Memberikan tambahan referensi untuk perguruan tinggi IIB Darmajaya mengenai perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.
- Membangun kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.
- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Manfaat bagi Desa Negara Ratu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai tingkat penjualan laba pada usaha kecil menengah yang ada dalam Desa Negara Ratu. Hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari laporan praktek kerja pengabdian masyarakat.

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Negara Ratu.
2. Memberdayakan Usaha Kecil Menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
3. Dengan adanya *home* industri tempe, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.

c. Bagi Mahasiswa

- Manambah wawasan baru dan sebagai wujud pengabdian penulis kepada masyarakat khususnya di desa Negara Ratu.
- Melatih kemampuan mahasiswa dalam hal meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada desa tersebut.
- Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat.

d. Manfaat Bagi Usaha Tempe

1. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merek* yang mudah diingat.
2. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk olahan tempe pada masyarakat secara *online*.
3. Mengetahui perhitungan baik dari harga pokok penjualan anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan dari usaha olahan tempe.
4. Meningkatkan pendapatan pengusaha tempe melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan.